**EFEKTIVITAS METODE SING A SONG DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA KELAS 2 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINNIYAH AWALIYAH AL-MUSTAQIM DESA KERTAWINANGUN KOTA CIREBON**

**Isti Amaliyas Sholichah, A. Alvian Fitriyanto, Tosuerdi**

Universitas Nahdaltul Ulama Cirebon

Email : amaliahisti6@gmail.com, alvian.fitriyanto@unucirebon.ac.id, tosuerdi@gmail.com

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas bagaimana penerapan metode sing a song dalam mengembangkan minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab, karena mayoritas Madrasah Diniyyah Awaliyah Al-Mustaqim, belum begitu mengerti tentang mata pelajaran bahasa arab.

Untuk mempermudah siswa kelas 2 dalam mempelajari dan memahami bahasa Arab maka perlu adanya sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Karena sukses tidaknya pembelajaran tergantung metode yang digunakan. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mana pembelajaran bahasa Arab tidaklah mudah dan terkadang menjenuhkna. masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab diMadrasah Diniyyah Awaliyah Al-Mustaqim,.

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan tentang penerapan metode sing a song dalam pembelajaran bahasa arabMadrasah Diniyyah Awaliyah Al-Mustaqim, dimana peneliti mendapatkan data penelitian dengan cara langsung mendatangi Madrasah Al-Muttaqim sebagai tempat penelitian.peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menggali data dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas 2 Madrasah Diniyyah Awaliyah Al-Mustaqim,.

Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil dari penelitian yang di lakukan.peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya metode yang menyenangkan.

Agar pembelajaran tidak membosankan, seorang guru perlu memilih metode yang hendak digunakan dalam proses pembelajaran. Madrasah Diniyyah Awaliyah Al-Mustaqim, dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode sing a son dimana seorang guru menyampaikan meteri pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode sing a song.

**Kata Kunci : Metode Sing A Song, Meningkatkan Minat belajar Siswa, Pembelajaran Bahasa Arab.**

**ABSTRACT**

**i**

This thesis discusses how to apply the sing a song method in developing students' interest in learning Arabic, because the majority of Dinniyah Awaliyah Al-Mustaqim madrasas do not really understand Arabic subjects.

To make it easier for grade 2 students to learn and understand Arabic, it is necessary to have a method used in learning so that the learning objectives can be achieved properly. Because the success or failure of learning depends on the method used. Especially in learning Arabic, where learning Arabic is not easy and sometimes boring. The problem in this research is how to apply the singing method in learning Arabic at Dinniyah Awaliyah Al-Mustaqim madrasas

This research is a type of field research that is descriptive qualitative which aims to understand and describe the application of the sing a song method in learning Arabic at Dinniyah Awaliyah Al-Mustaqim madrasas where researchers obtain research data by directly visiting Dinniyah Awaliyah Al-Mustaqim madrasas as a research location. The researcher used the observation method. , interviews, and documentation to collect data in this study.

As for the subjects in this study were Arabic teachers and grade 2 students of Dinniyah Awaliyah Al-Mustaqim madrasas . Meanwhile, to analyze the data obtained, the writer did it by collecting all the data results from the research that was carried out.

The researcher found that in learning Arabic there needs to be a fun method. So that learning is not boring, a teacher needs to choose the method to be used in the learning process. Dinniyah Awaliyah Al-Mustaqim madrasas in learning Arabic uses the sing a son method where a teacher delivers material on Arabic subjects using the sing a song method.

**Keywords: Sing A Song Method, Increase The Learning Interest Of Students**

 **,Learning Arabic.**

**PENDAHULUAN**

Berbicara mengenai pendidikan Islam, tentu tidak terlepas dari bahasa Arab Sebagai bahasa Al-Qur'an dan as-sunnah yang merupakan sumber utama agama Islam, tentu bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang harus dikuasai atau paling tidak dimengerti oleh umat Islam. Sebagaimana ditegaskan dalam Al- Qur'an: “ Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kalian memahaminya ” (Q.S. Yusuf: 2). Juga ditegaskan oleh Umar bin Khattab dengan ucapannya "Belajarlah bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa arab itu adalah bagian dari agama kalian". Bahasa Arab dan alqur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar alqur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai. Demikian dengan belajar bahasa alqur'an berarti belajar bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa arab tidak hanya berhenti pada penguasaan ilmu secara teoristis, namun lebih luas lagi yaitu setelah siswa dapat menguasai bahasa arab dengan baik dan dapat memahami isi yang terkandung dalam kalam Allah swt. alqur‟an dan hadits, diharapkan siswa dapat mengamalkan sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun Firman Allah SWT yang berkaitan dalam hal ini yaitu terdapat pada (QS. An-Nahl Ayat 125,282)

**اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ**

 ‘’ *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya* *Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*.’’

(Kartika Chrysti suryandari,2018 )Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat muncul motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Minat belajar siswa tersebut menjadi sesuatu yang perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal.

Guru merupakan salah satu komponen yang terdapat di dalam sebuah proses belajar mengajar, yang ikut berperan pada pembentukan potensial sumber daya manusia di bidang pembangunan serta tenaga profesi dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Dengan demikian guru adalah salah satu unsur yang harus berperan aktif dan memposisikan dirinya sebagai tenaga professional yang harus berlaku secara bijaksana terhadap sesama.

Karena Setiap guru mempunyai metode dalam proses belajar mengajar masing-masing untuk menghidupkan suasana di kelas agar lebih efektif. Salah satu metode yang jarang digunakan ketika mengajar adalah metode *sing a song* atau yang kita kenal dengan metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak di dengar dan kata-kata yang mudah di pahami ataun di hapal oleh anak. Metode bernyanyi juga bias dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana dan bias ditirukan oleh anak. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan siswa dapat memiliki kertertarikan dan auntusisme selama proses belajar-mengajar berlangsung, sehingga materi yang akan diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Agar dapat memaksimalkan pembelajaran bagi siswa saaat dikelas dibutuhkan metode yang dapat membangkitkan minat serta partisipasi mereka. Dengan pembelajaran yang menyenangkan diharapkan siswa dapat memiliki kertertarikan dan auntusisme selama proses belajar-mengajar berlangsung, sehingga materi yang akan diberikan dapat tersampaikan dengan baik.(PasologHarbani, 2011 )

Metode Pembelajaran ini sangat mudah digunakan dalam proses belajar mengajar karena siswa menerima materi pembelajaran yang terkandung dalam lagu dari guru sebagai tahap awal dari proses belajar dan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa arab. Pemahaman yang di maksudkan yaitu siswa mampu memahami konsep unsur-unsur bahasa arab melalui proses pengenalan lagu.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah umum mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam menentukan moral peserta didik yang sekarang ini Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Efektivitas**

Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Kata efektif berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dihendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien.

(Syams Kusumaningrum, 2019 ) efektivitas berasal dari kata’’efek’’ dan digunakan istilah ini dalam sebuah hubungan sebab akibat.Efektivitas berarti tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya dapat tercapai karena adanya proses kegiatan. (Menurut pasolog Harbani, 2010) Efektivitas merupakan gambaran yang memberikan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk perkembangan dan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga. ( Samadaryati,2007 ).

1. **Metode**

Metode adalah prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan (W.J.S. Poerwadarminta 2011), bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.Sedangkan dalam (Kamus Bahasa Indonesia,1991) Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.

 Menurut (Sanjaya,2014) metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

1. **Pengertian *sing a Song***

 *Sing a song* atau bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan juga dengan lagu adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu\nada. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti atau makna tertentu. Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai tujuan dibuatnya nyanyian tersebut. Selanjutnya makna yang ada dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat. *Sing a song* adalah suatu tindakan vokal untuk menghasilkan musik dengan menggunakan suara dan menambah nada yang berkelanjutan dalam penggunaannya.

( Menurut Kamtini,2011 )bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak selain itu bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan memberi kepuasan kepada anak- anak.

1. **Minat**

 Secara bahasa minat berarti “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”, (kamus Besar Bahasa Indonesia 1991). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong manusia mencapai tujuannya.

(Ahmad Susanto 2013 )Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Menurut pendapat ( Slameto 2010 ), mengatakan bahwa: “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri. sendiri sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”.[[1]](#footnote-1)

1. **Mata Pelajaran bahasa arab**

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur’an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Pembelajaran menurut (Depdiknas 2008) adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal .[[2]](#footnote-2)

Sedangkan menurut (Dengeng 1989), pembelajaran mengacu pada upaya membelajarkan siswa.[[3]](#footnote-3) Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

  **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif. Menurut (Bogdan dan Tylor dalam buku Lexy J. Moleong 2005 )adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati[[4]](#footnote-4).

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengungkap berbagai masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku serta kondisi-kondisi tertentu dalam masyarakat, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, tindakan-tindakan dan proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data- data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Pembahasan**
2. **Gambaran metode sing a song dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 2 di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Mustaqim Di Desa Kertawinangun Kota Cirebon.**

Mata pelajaran bahasa arab salah satu mata pekajaran yang tergolong sulit di pelajari, sehingga siswa harus memperhatikan dan mempelajari bahasa arab. Dalam mata pelajaran ini membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan salah satunya dengan menggunakan metode sing a song apalgi bagi anak-anak yang baru mengenal bahasa arab. Bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran karena tujuan metode sing a song adalah agar siswa yang takut, ,malas dan tidakmenyukai mata pelajaran bahasa arab menjadi tertarik dan sennag dalam mengikuti pembelajaran dan metode ini bisa memberi warna baru dalam pelajaran bahasa arab.

Metode sing a song merupakan metode pembelajaran yang didalam lagu menggunakan syair yang dilagukan. Syair-syair lagu yang akan dinyanyikan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif dan digemari oleh anak-anak terutama anak usia dini, bernyanyi dalam konteks ini didalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan yang bermakna. Dalam gambaran metode sing a song atau bernyanyi ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan,yaitu:

1. Syair/lirik tidak terlalu panjang
2. Mudah dihapal oleh anak
3. Ada terkandung makna pendidikan didalamnya
4. Disesuaikan dengan karakter dan usia anak
5. Nada yang dikenalkan mudah dimengerti oleh anak.

Lalu membagi agar lagu-lagu atau nyanyian untuk anak sebaiknya harus memiliki kriteria, sebagai berikut:

1. Lagu biasa didengar oleh anak dan cocok untuk anak. Biasanya irama atau nadanya menarik untuk didengar/dinyanyikan anak.
2. Lagu tidak terlalu panjang sehingga mudah dihapalkan dan dinyanyikan oleh anak. Biasanya lagu dengan pengulangan nada yang sama.
3. Lagu dinyanyikan secara bersama-sama supaya membuat anak yang pemalu ikut dalam bernyanyi.
4. Lagu-lagu yang akan dinyanyikan, lagu yang dapat menarik anak untuk bergerak mengikuti irama.
5. Hindari lagu-lagu dengan nada yang sangat tinggi atau dengan bahasa yang sulit diikuti oleh anak, sehingga dapat dinyanyikan dengan tepat oleh anak-anak.

Pilihlah lagu dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh anak. Guru perlu memberi penjelasan atau menerangkan apa makna lagu yang dinyanyikan. Pada tahap ini anak mulai menetapkan tujuan yang ingin dicapai, berupa tingkat pemahaman dan keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh anak ketika pembelajaran telah selesai. Selanjutnya anak menentukan pokok bahasa dan sub pokok bahasan. Dilanjutkan dengan menetapkan tahapan kegiatan yang akan dilalui oleh anak dalam pembelajaran. Langkah terakhir adalah menetapkan alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan anak diajak oleh guru untuk mendramatisasikan atau mencontohkan lagu, misalnya pada saat bernyanyi pengenalan hufuf hijaiyah dalam bahasa arab dan guru menunjuk beberapa anak untuk maju ke depan untuk menyanyikan kembali lagu yang sudah dinyayikan bersama lalu guru bisa memberi hadiah berupa nilai A+.

1. **Penerapan Metode sing song dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kelas 2 Madrasah Al-Mustaqim Diniyah Awaliyah.**

 Metode sing a song atau metode belajar sambil bernyanyi sebuah metode belajar yang menggunakan syair-syair yang dilagukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam materi yang akan di ajakarkan oleh pendidik.[[5]](#footnote-5) Pada Pertemuan pertama peneliti menuliskan materi dan lagu yang akan di nyanyikan nantinya pada pertemuan ini membahas tentang anggota tubuh dengan menggunakan bahasa arab.

Judul nyanyian yang di nyanyikan yaitu : Mengenal anggota tubuh dengan bahasa arab. Selain itu, pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab melalui metode *sing a song* terlihat lebih efektif, nyaman dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran bahasa arab selain itu dapat memberi kepuasan saat belajar pada mata pelajaran bahasa arab di kelas 2 Madrasah Diniyah Awaliyah Al-MustaqimDesa Kertawiannagun Kota Cirebon artinya bahwa aktivitas belajar sambil bernyanyi memiliki manfaat terhadap kemampuan daya ingat anak.

Karena bernyanyi dapat membuat anak mengaktifkan atensi mereka terhadap lirik lagu yang dinyanyikan sehingga pengulangan kata-kata membantu perkembangan memori daya ingat anak. Serta membuat suasana belajar lebih kondusif dengan ini siswa mampu mengkap dengan baik materi yang di sampaikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Serta memberi variasi baru untuk guru dalam mengajar.

1. **Faktor Pendukung dan penghambat metode sing a song di kelas 2 Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Mustaqim** **Desa Kertwinangun Kota Cirebon.**

Dari hasil observasi belajar bahasa arab menggunakan metode *sing a song* yang diperoleh di kelas 2 Madrasah Diniyah Awaliyah Diniyah Awaliyah Al-Mustaqim Kota CirebonDesa Kertawinangun Kota Cirebon. bahwa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut :

1. **Faktor Pendukung Metode Sing A Song D Madrasah Dinniyah Awaliyah Al-Mustaqim**
2. Metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam meningkatkan kosa kata dalam bahasa arab dengan sendirinya tanpa menghafal.
3. Metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Bahwa dengan metode bernyanyi siswa menjadi suka dengan pelajaran bahasa Arab, ketika siswa suka dengan pelajarannya maka siswa akan semangat mengikuti proses pembelajarannya sehingga hal itu akan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan.
4. Metode bernyanyi dapat menambah sumber belajar bagi guru dan siswa.bahwa sebelum penerapan metode bernyanyi dilakukan, guru bertanya kepada siswa tentang jenis dan nada lagu yang mereka sukai. Setelah itu guru mencari lagu yang dipilih siswa tersebut di youtube. Kemudian guru mempelajari nada dari lagu tersebut kemudian mengubah lirik lagu menjadi kumpulan kosa kata bahasa Arab sesuai dengan tema yang akan disampaikan. Sehingga dari hal ini terlihat bahwa guru memanfaatkan youtube sebagai sumber belajar.
5. Metode bernyanyi dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Hal ini sebagaimana observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa dengan adanya kegiatan bernyanyi ini proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
6. Metode bernyanyi dapat membantu guru dalam mengembangkan pendidikan karakter.Hal ini sebagaimana observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Sehingga hal ini dapat mengembangkan pendidikan karakter khususnya bagi siswa yang pemalu menjadi percaya diri melalui adanya kegiatan bernyanyi yang dilakukan secara bersama-sama dan berulang-ulang.
7. Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Hal ini sebagaimana observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa dengan adanya metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadikan siswa terbiasa dalam mengucapkan, menulis, membaca dan mendengarkan kalimat berbahasa Arab sehingga hal itu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa baik secara lisan maupun tulisan.
8. **Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran bernyanyi adalah**:
9. Kurangnya persiapan yang guru lakukan, hingga menyebabkan suasana belajar tidak kondusif.
10. Tidak hafalnya anak-anak pada lirik lagu yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada metode *sing a song* saat kegiatan belajar berlangsung.
11. Kurangnya fasilitas media atau alat belajar yang lebih mendukung dalam kegiatan bernyanyi.
12. Metode sing a song sulit digunakan pada siswa yang pendiam dan malu.
13. Sulit digunakan pada kelas kecil karena dapat mengganggu belajar pada kelas lain.
14. Sulit digunakan pada siswa yang tidak bias menulis arab.
15. Metode ini akan sulit jika digunakan pada siswa yang cenderung diam dan pemalu.

**KESIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah AwaliyahAl-Mustaqim Desa Kertawinangun Kota Cirebon yang telah diuraikan pada bab didepan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan metode sing a song sebelum diterapkan guru harus menyiapkan lagu terlebih dahulu yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, guru harus bisa menarik perhatian siswa. Pada saat pemilihan lagu tidak memakan durasi yang panjang dan guru harus melibatkan siswa kedalam kegiatan bernyayi tersebut, siswa mengulang materi yang guru sampaikan dengan menyanyikan materi yang telah dipelajari sebelumnya secara bersama-sama.
2. pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab melalui metode *sing a song* terlihat lebih efektif, nyaman dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran bahasa arab hal ini dibuktikan pada antusias dan semangat siswa pada saat mengikuti mata pelajaran bahasa arab. Selain itu dapat memberi kepuasan saat belajar pada mata pelajaran bahasa arab di kelas 2 Madrasah Diniyah Awaliyah Al-MustaqimDesa Kertawiannagun Kota Cirebon.
3. Faktor pendukung metode sing a song
4. Metode bernyanyi dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.
5. Metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
6. Metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam meningkatkan kosa kata dalam bahasa arab.
7. Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.
8. Metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
9. Faktor Penghambat Metode sing a song.
10. Kurangnya persiapan yang guru lakukan, hingga menyebabkan suasana belajar tidak kondusif.
11. Tidak hafalnya anak-anak pada lirik lagu yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada metode *sing a song* saat kegiatan belajar berlangsung.
12. Kurangnya fasilitas media atau alat belajar yang lebih mendukung dalam kegiatan bernyanyi.
13. Metode sing a song sulit digunakan pada siswa yang pendiam dan malu.
14. Sulit digunakan pada kelas kecil karena dapat mengganggu belajar pada kelas lain.
15. Sulit digunakan pada siswa yang tidak bias menulis arab.
16. Metode ini akan sulit jika digunakan pada siswa yang cenderung diam dan pemalu.
	1. **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan berikut di atas, dapat diajukan beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan bukti bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa, maka berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada berbagai pihak agar:

1. Bagi Madrasah Diniyah AwaliyahAl-Mustaqim.

Hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan penggunaan metode mengajar yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar.

1. Bagi Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Mustaqim.
2. Guru dapat menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih kreatif yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.
3. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dan bosan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Guru dapat menggunakan metode bernyanyi sebagai alternatif mengajar, yang dapat menjadikan siswa lebih semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Bagi Siswa Kelas 2 Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Mustaqim.
6. Membiasakan diri untuk selalu aktif dalam semua mata pelajaran dan memanfaatkan waktu dengan baik saat belajar.
7. Kurangi bergurau saat guru sedang menerangkan.
8. Membiasakan diri untuk selalu bertanya jika belum paham.

 **DAFTAR PUSTAKA**

 RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya, Jakarta Timur : PT. Surya Prima Sinergi, 2012.

Kartika Chrysti suryandari’’ *Metode Sing A Song Sebagai Alternatife Pembelajaran Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris*’’ 18 januari,2018.

Syams Kusumaningrum, Aswendo Dwitantyanov ‘’ *Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Sing A Song Dan Games Bagi Guru Sd/Mi Muhammadiya Di Wilayah Kabupaten Sorong’’* 2 Juli 2019

 Pasalog, Harbani 2007, Teori Administrasi Publik. Alfabeta

 Sedarmayanti’’ *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja “* Bumi Aksara, Jakarta, 2007.

 Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English, 1991,

Kamtini , *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011),

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013

Slameto, (2010*), Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta,

Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka

Dengeng, I. N. S. 1989. *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Pelajar, 2005,

Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Az Ruzz Media 2012

1. Slameto, (2010*), Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.2 [↑](#footnote-ref-1)
2. Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka. h 31. [↑](#footnote-ref-2)
3. Dengeng, I. N. S. 1989. *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. h 50. [↑](#footnote-ref-3)
4. Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Pelajar, 2005, hlm 4. [↑](#footnote-ref-4)
5. Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Az Ruzz Media 2012 hal.175 [↑](#footnote-ref-5)